

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.664
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1035.245
	df	378
	Sig.	.000

Rotated Component Matrix(a)

	Component	
	1	2
A1		.412
A2		.612
A3		.522
A11		.627
A14		.445
A15		.454
A16		.406
A17		.520
A18		.467
A20		.587
A25		.730
A27		.592
A30		.592
B2	.535	
B3	.645	
B10	.475	
B11	.758	
B12	.708	
B14	.598	
B15	.579	
B16	.471	
B17	.501	
B18	.474	
B19	.494	
B20	.740	
B23	.579	
B25	.521	
B26	.503	
B31	.512	
B33	.645	

Undefined error #11401 - Cannot open text file "C:\Program Files\SPSS\en\windows\spss.err": No such
 Undefined error #11408 - Cannot open text file "C:\Program Files\SPSS\en\windows\spss.err": No such
 a Rotation converged in 3 iterations.

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P
 H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	A1	4.5000	.5085	30.0
2.	A2	4.3667	.4901	30.0
3.	A3	4.1000	.8847	30.0
4.	A11	4.2667	.4498	30.0
5.	A14	4.1667	.3790	30.0
6.	A15	4.2000	.4068	30.0
7.	A16	4.2333	.4302	30.0
8.	A17	4.1667	.3790	30.0
9.	A18	4.2000	.4068	30.0
10.	A20	4.1667	.3790	30.0
11.	A25	4.3000	.4661	30.0
12.	A27	4.0667	.5208	30.0
13.	A30	4.0000	.2626	30.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	54.7333	12.0644	3.4734	13

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	50.2333	10.6678	.3425	.8117
A2	50.3667	10.1713	.5287	.7961
A3	50.6333	9.4126	.3443	.8353
A11	50.4667	9.9816	.6617	.7864
A14	50.5667	10.8057	.4474	.8037
A15	50.5333	10.8782	.3803	.8078
A16	50.5000	10.8103	.3779	.8080
A17	50.5667	10.4609	.5954	.7942
A18	50.5333	10.8092	.4073	.8060
A20	50.5667	10.5299	.5654	.7962
A25	50.4333	9.9782	.6347	.7879
A27	50.6667	10.0920	.5141	.7972
A30	50.7333	11.0989	.5124	.8039

—

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P
 H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 13

Alpha = .8150

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P
H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	B10	4.5000	.5085	30.0
2.	B11	4.2000	.4068	30.0
3.	B12	4.1000	.3051	30.0
4.	B2	4.4333	.5040	30.0
5.	B3	4.2667	.4498	30.0
6.	B14	4.1333	.3457	30.0
7.	B15	4.1667	.3790	30.0
8.	B16	4.1667	.3790	30.0
9.	B17	4.1000	.3051	30.0
10.	B18	4.5000	.5085	30.0
11.	B19	4.2667	.4498	30.0
12.	B20	4.1333	.3457	30.0
13.	B21	4.2000	.4842	30.0
14.	B22	4.1333	.5713	30.0
15.	B23	4.1667	.3790	30.0
16.	B25	4.1667	.4611	30.0
17.	B26	4.1333	.3457	30.0
18.	B31	4.1333	.4342	30.0
19.	B32	4.2000	.4068	30.0
20.	B33	4.4333	.5040	30.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	84.5333	28.0506	5.2963	20

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P
H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
B10	80.0333	25.2747	.4923	.9119
B11	80.3333	24.9195	.7301	.9059
B12	80.4333	25.7713	.7057	.9079
B2	80.1000	25.0586	.5426	.9104
B3	80.2667	24.6161	.7242	.9056
B14	80.4000	26.1103	.5153	.9109
B15	80.3667	25.7575	.5587	.9099
B16	80.3667	26.0333	.4844	.9114
B17	80.4333	26.1851	.5676	.9102
B18	80.0333	25.5506	.4360	.9134
B19	80.2667	25.3057	.5619	.9097
B20	80.4000	25.2828	.7617	.9061
B21	80.3333	24.8506	.6143	.9084
B22	80.4000	24.3172	.6046	.9092
B23	80.3667	25.7575	.5587	.9099
B25	80.3667	25.5506	.4907	.9115
B26	80.4000	26.0414	.5355	.9105
B31	80.4000	25.6276	.5083	.9110
B32	80.3333	25.6092	.5527	.9099
B33	80.1000	24.9897	.5570	.9100

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 20

Alpha = .9138

Correlations

		TOTALA	TOTALB
TOTALA	Pearson Correlation	1	.263
	Sig. (2-tailed)	.	.016
	N	30	30
TOTALB	Pearson Correlation	.263	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.
	N	30	30

Kuesioner Penelitian

Ⓞ Pendidikan Terakhir : (mohon diisi)

- a. Sarjana Muda b.S1 c.S2 d.S3
 e. Lainnya

Ⓞ Pengalaman bapak/ibu di Perusahaan ini :

- a. Kurang dari lima tahun b. 5 – 10 tahun c. Lebih dari 10 tahun

Petunjuk pengisian:

Bapak/ibu silahkan menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling diyakini.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RR = Ragu – Ragu

Variabel Pelaksanaan Audit Intern

A. **INDENPENDENSI**

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1. Auditor internal akan mampu bertugas dengan baik apabila diberikan kebebasan dalam menjalankan tugasnya.					
2. Auditor internal tidak hanya berperan sebagai pemeriksa dan pengawas internal dalam organisasi saja, namun juga merupakan mitra strategik dan kerja dalam menjalankan tugas yang diembannya.					
3. Auditor internal harus bersifat bebas agar tidak terjadi penekanan dan KKN dalam menjalankan tugasnya.					
4. Kebebasan Auditor internal dalam memeriksa keadaan perusahaan dapat mengganggu kinerja perusahaan					
5. Auditor internal harus bebas dalam kegiatan audit.					

B. **KECAKAPAN PROFESIONAL**

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
6. Audit intern harus dilaksanakan dengan keahlian dan menggunakan kemahiran jabatan dengan seksama.					
7. Sumber daya manusia yang berada didalam audit internal harus melewati seleksi yang tepat.					
8. Standar pendidikan para auditor minimal S1 Jurusan akuntansi.					
9. Jika di dalam perusahaan terjadi banyak pelanggaran, hal ini disebabkan auditor internal tidak bekerja secara professional.					
10. Para auditor harus bersikap jujur, loyal, dan berdedikasi tinggi dalam mendukung kinerja perusahaan.					

11. Auditor internal harus cakap dalam berhubungan dengan orang-orang dan dalam komunikasi secara efektif.					
--	--	--	--	--	--

C. PROGRAM AUDIT

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
12. Program audit intern pada perusahaan ini belum berjalan efektif.					
13. Audit intern harus menilai apakah sumber-sumber digunakan secara ekonomis dan efisien.					
14. Program pelaksanaan internal audit dibuat dengan kesepakatan bersama agar tercipta kerjasama yang baik antar divisi.					
15. Program audit internal sangat penting dalam hal mendukung kinerja perusahaan dan kelancaran proyek-proyek yang telah direncanakan sebelumnya.					
16. Program audit internal harus dilakukan secara periodik dan terencana.					

D. PELAKSANAAN AUDIT

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
17. Internal audit perlu didukung oleh instansi secara keseluruhan dalam menjalankan fungsinya demi meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.					
18. Dukungan yang diberikan karyawan kepada audit internal dapat meningkatkan kebebasan dan lingkup audit yang dilakukan oleh auditor internal sewaktu bertugas.					
19. Audit intern dapat berjalan tanpa dukungan dari divisi-divisi yang lain.					
20. Audit intern harus direncanakan terlebih dahulu untuk masing masing audit.					
21. Pelaksanaan audit intern kadang-kadang menghambat aktivitas divisi-divisi lain.					

E. LAPORAN AUDIT

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
22. Laporan hasil audit yang disajikan audit internal sangat relevan digunakan untuk menarik perhatian perusahaan kearah bidang yang didalamnya terjadi penyimpangan.					
23. Audit internal mampu memberikan saran mengenai usaha-usaha peningkatan efektifitas melalui percepatan sasaran pembangunan.					
24. Laporan hasil audit telah disosialisasikan dengan baik.					
25. Auditor internal terlebih dahulu melakukan analisis atas sikap penyimpangan yang ditemukan sebelum melaporkannya dalam laporan hasil audit.					

F. TINDAK LANJUT

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
26. Pelaku penyimpangan harus siap menerima konsekuensi dari hasil temuan auditor internal yang mengindikasikan adanya dugaan KKN dalam instansi.					
27. Hasil laporan audit dapat dijadikan suatu dasar dalam pengambilan keputusan manajemen yang berhubungan dengan perusahaan.					
28. Dengan adanya tindak lanjut dari penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh auditor malah akan memperburuk citra perusahaan.					
29. Karyawan akan proaktif dalam menindaklanjuti segala hasil temuan dari auditor internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.					
30. Auditor internal dapat memberikan saran-saran dalam melakukan <i>problem solving</i> di perusahaan.					
31. Karyawan akan mendukung auditor internal dalam memberikan saran mengenai usaha-usaha peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektifitas melalui pencapaian sasaran program pembangunan.					

Variabel Good Corporate Governance

G. TRANSPARANCY

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
32. Keterbukaan adalah pengungkapan atas semua yang bersifat material dalam laporan operasional dan keuangan secara berkala kepada pihak yang berkepentingan.					
33. Perusahaan anda telah memiliki kebijakan yang mengatur hak-hak pemegang saham dan wewenang Dewan Direksi dan Komisaris secara spesifik.					
34. Perusahaan anda selalu menyediakan informasi secara tepat waktu, akurat, dan didukung dengan ketersediaan teknologi yang memadai.					
35. Perusahaan anda sudah mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan berdasarkan PABU.					
36. perusahaan anda sudah mempunyai pedoman akuntansi, termasuk <i>accounting policy</i> dan prosedur.					
37. Manajemen transparan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh internal auditor.					

H. INDEPENDENCY

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
38. Perusahaan telah dikelola secara profesional tanpa campur tangan pihak luar.					

39. Dengan audit intern yang independen akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih profesional dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
40. Untuk memberantas KKN di dalam perusahaan maka harus diterapkan prinsip kemandirian.					
41. Saya berani mengungkapkan ketidaklaziman dan ketidakberesan di tubuh perusahaan yang diaudit kepada pihak yang berkepentingan.					
42. Dengan adanya prinsip independen pada audit intern dapat memberikan suatu bentuk pengawasan yang memadai demi terlaksananya prinsip kemandirian.					
43. Peraturan dan kebijakan yang telah ditentukan perusahaan seluruhnya telah dilaksanakan karyawan					

I. ACCOUNTABILITY

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
44. Pemegang saham harus diberikan kesempatan yang cukup untuk menerima dan memeriksa laporan keuangan sehingga dapat mengajukan pertanyaan yang diagendakan dalam RUPS tahunan.					
45. Komite Audit yang terbentuk di perusahaan sudah mampu mendorong terbentuknya pengendalian intern yang memadai.					
46. Audit intern di perusahaan sudah mampu memberikan kepastian tentang kebenaran informasi keuangan dan tidak pernah mengalami masalah dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya.					
47. Lembaga independen yang ada di perusahaan telah memberi masukan kepada Direksi mengenai kebijakan perusahaan					
48. Rekomendasi yang diberikan oleh lembaga independen sangat berguna sebagai pemberi arah kepada pemerintah untuk lebih memfokuskan tenaga ke bidang yang bersangkutan.					
49. Saran dan kritik yang diberikan merupakan motivasi demi peningkatan kualitas					

J. RESPONSIBILITY

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
50. Pengelolaan perusahaan harus dapat dipertanggung jawabkan secara formal dan moral kepada semua pihak yang berkepentingan.					
51. Standar perusahaan/etika di perusahaan anda telah ditetapkan secara konsisten dan diberikan sanksi bagi yang melanggar.					

52. Lingkungan disekitar perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan.					
53. Perusahaan telah memberikan kesempatan kerja yang luas kepada masyarakat guna mengurangi angka pengangguran.					
54. Tindak lanjut dari audit intern memudahkan perusahaan dalam proses pertanggungjawaban.					

K. FAIRNESS

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
55. Dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar manajemen maka perusahaan mengadakan rapat antar manajemen dalam jangka waktu yang cukup.					
56. Visi, misi dan tujuan yang ditetapkan perusahaan dan strategi untuk mencapainya telah dipahami oleh seluruh karyawan.					
57. Manajemen memberikan perlakuan yang sama bagi tiap pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat					
58. Dewan Komisaris dan Direksi haruslah orang yang jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.					
59. Komposisi Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan sudah mewakili pemegang saham					
60. Sistem pergantian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan ditetapkan melalui RUPS dan disosialisasikan kepada <i>stakeholders</i> .					
61. Para pemegang saham harus diberi keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-haknya berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					

L. DISCLOSURE

62. Perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangan secara tepat dan akurat.					
63. Informasi yang disajikan dan dilaporkan kepada para pemegang saham merupakan informasi yang terbuka dan relevan.					
64. Perusahaan menyampaikan informasi secara <i>transparan</i> , lengkap, dan terbuka.					